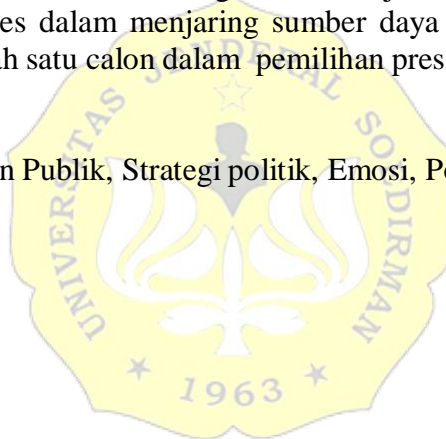


”

RINGKASAN

populisme Anies Baswedan sebagai bentuk strategi politik selama menjabat menjadi Gubernur DKI Jakarta Periode 2017-2022 melalui kebijakan publik. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Penulis mengidentifikasi kebijakan-kebijakan publik yang dibuat Anies Baswedan yang bertujuan untuk mendapatkan rasa simpati dan emosi masyarakat DKI Jakarta sebagai tujuan dari strategi politik yang dia lakukan selama menjabat menjadi Gubernur DKI Jakarta. Anies konsisten menggunakan populisme yang telah dia lakukan sedari masa kampanye sebagai bagian dari strategi politik melalui kebijakan-kebijakan yang mempolarisasi kelompok kelas atas dan kelompok kelas bawah dan menargetkan kelompok kelas bawah dalam pembentukan emosi yang berpihak pada Anies Baswedan. Dengan ini kebijakan-kebijakan yang dibuat menjadi jembatan Anies dalam menjaring sumber daya politik yang dibutuhkan nya untuk menjadi salah satu calon dalam pemilihan presiden tahun 2024

Kata Kunci: Kebijakan Publik, Strategi politik, Emosi, Populisme



SUMMARY

Anies Baswedan's populism as a form of political strategy during his tenure as Governor of DKI Jakarta for the 2017-2022 period through public policy. This research uses the literature study method. The data needed in the research was obtained from library or document sources. The author identifies public policies made by Anies Baswedan which aim to gain sympathy and emotions from the people of DKI Jakarta as the aim of the political strategy he implemented while serving as Governor of DKI Jakarta. Anies consistently uses populism which he has carried out since the campaign period as part of a political strategy through policies that polarize upper class groups and lower class groups and target lower class groups in forming emotions in favor of Anies Baswedan. With this, the policies created will act as a bridge for Anies to attract the political resources he needs to become one of the candidates in the 2024 presidential election.

Keywords: *Public policy, political strategic, emotion, populisme*

